



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 3, Juli 2019, Hal: 81-87

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

ANALISIS PENDAPATAN INDUSTRI MEBEL GANI DI KELURAHAN TOMBULA KECAMATAN TONGKUNO KABUPATEN MUNA

Meri Nur Lestari¹⁾, Muh Ilham²⁾, Rizal³⁾

¹⁾Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Andonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah berapa pendapatan Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi produksi Industri Mebel Gani serta menganalisis tingkat pendapatan Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat terlebih dahulu yang memuat daftar pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh diklarifikasi, ditabulasi, dan diolah sesuai dengan alat analisis yang dipakai adalah Analisis Pendapatan Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dengan jumlah total Rp. 160.650.000, dengan rata-rata Rp. 32.130.000 dan total biaya produksi telah dirilis adalah Rp. 98.630.000 dengan rata-rata Rp. 19.726.000. Analisis pendapatan bersih yang diterima oleh industri mebel gani di Kelurahan Tombula, Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna sebesar Rp. 67.710.000 dengan rata-rata Rp. 13.5542.000. Analisis pendapatan industri mebel gani dikecamatan Tongkuno Kabupaten Muna pada bulan januari sampai dengan bulan mei menunjukkan bahwa semua Revenue Cost ratio berada pada nilai $R/C > 1$ yaitu tingkat 1,12 sampai 2,27 dengan nilai rata-rata R/C ratio adalah 1,68. Hal ini berarti industri mebel gani akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1,68,- untuk setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian Industri Mebel gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupan Muna dikatakan layak/ efisien.

Kata kunci: Industri Mebel, Biaya, Penerimaan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Industri telah memegang peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan ekonomi, khususnya dalam membantu menyerap kelebihan tenaga kerja dari sektor pertanian (Sukirno, 2003: 257). Penyerapan tenaga kerja yang besar dapat mendorong tumbuhnya industri-industri berskala kecil di pedesaan seperti pembuatan pafing blok, perajin keramik, dan pembuatan mebel. Hal ini bertujuan untuk meratakan pendapatan dalam rangka usaha memelihara stabilitas nasional.

Mebel merupakan salah satu produk industri dan juga merupakan salah satu komoditi hasil kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri meubel merupakan salah satu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Industri mebel merupakan salah satu agenda pembangunan Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan UMKM diharapkan dapat menyerap kesempatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan pelakunya. (Wulandy, 2011: 22). Fachmi (2014) Analisis Biaya dan Pendapatan Industri Mebel Di Kota Makassar "Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, upah, dan lama usaha terhadap produksi dan pendapatan industri meubel di Kota Makassar. Temuan penelitian

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari modal kerja dan upah dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri meubel di Kota Makassar, melalui variabel produksi pada tingkat signifikansi 5 persen

Para pengusaha industri mebel melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan dan produksi industri mebel meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi (Salim, 1999). Pendapatan dan produksi industri mebel berdasarkan besar kecilnya kemampuan produksi sehingga semakin besar modal usaha semakin besar pula kemampuan industri mebel memproduksi mebel, akan tetapi sekalipun industri meubel ini didukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan tenaga kerja yang berpengalaman maka produksi industri mebel tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan produksi industri meubel. Olehnya itu masih terdapat beberapa faktor yang lain yang ikut menentukannya yaitu faktor sosial dan ekonomi selain di atas.

Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintahan daerah Kabupaten Muna mengambil suatu langkah guna memberikan peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan antara lain melalui usaha peningkatan nilai tambah yang ditunjukan untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menciptakan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha dan pengrajin. Disamping itu perlu adanya peningkatan bimbingan teknis, peningkatan produktivitas dan mutu produksi penyediaan bahan baku, serta perluasan hasil produksi yang tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai faktor pendukungnya bagi kemajuan usaha kecil itu sendiri. (Wulandy, 2011: 11).

Industri mebel merupakan industri yang dikelola masyarakat baik yang tinggal di kelurahan maupun perkotaan sehingga jenis industri ini mempunyai potensi yang harus dikembangkan sebagai usaha peningkatan pendapatan, guna kesejahteraan pelaku industri tersebut. Hal ini tentunya terdapat di berbagai daerah di Indonesia termaksud di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. Di Kecamatan Tongkuno merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi untuk mengembangkan industri kecil. Hal ini bukan karena hanya adanya dukungan sumber daya manusia, sumber daya alam, tetapi lebih dari itu Kecamatan Tongkuno juga menghadapi masalah penyediaan lapangan kerja yang sangat membutuhkan usaha pengembangan industri kecil, sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Berbagai kenyataan tersebut mengisyaratkan bahwa pengembangan industri kecil di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno selain berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat juga mempunyai kedudukan yang strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menyerap tenaga kerja yang belum terserap oleh sektor-sektor ekonomi lainnya.

Dengan demikian analisis pendapatan dapat memberikan informasi untuk mengukur apakah kegiatan industri meubel pada tahun berikutnya apakah mengalami peningkatan. Terlepas dari itu tidak menentunya pendapatan tersebut disebabkan oleh masalah-masalah yang dihadapi perusahaan industri meubel seperti yang diuraikan diatas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai penentu tinggi rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa pendapatan usaha Industri Meubel Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno. Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa pendapatan usaha Industri Mebel Gani Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. Penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive) dan penelitian ini dilaksanakan sejak Januari sampai Maret 2019, dengan tahapan-tahapan penelitian yaitu, observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, berjenis deskriptif. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (purpose), yaitu 1 orang pemimpin perusahaan dan 6 orang karyawan/tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses kegiatan produksi usaha Industri Meubel Gani. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yakni Analisis Data (1) penelitian ini dicapai dengan menggunakan analisis deskripsi. Analisis ini menggambarkan atau menguraikan tentang bagaimana karakteristik industri tersebut yang diperoleh dari hasil survei dan wawancara langsung terhadap pimpinan perusahaan Industri Mebel Gani. (2) penelitian ini dicapai dengan menggunakan analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh Industri Mebel Gani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri Mebel Gani merupakan industri kayu yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah tangga, yang berlokasi di Kelurahan Tombula, Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. Terdapat banyak jenis produk yang menjadi produk penjualan dan yang menjadi produk utama dari Industri Mebel Gani yaitu lemari, kursi meja, buffet dan rak TV dan tempat tidur. Industri Mebel Gani memperoleh bahan baku melalui pemasok-pemasok kayu dan mencari di pedagang kayu gelondongan di setiap dipinggir jalan. Industri Mebel Gani memiliki jumlah tenaga kerja atau karyawan 4 orang mereka termasuk tegana terampil dan berpengalaman dibidang ini. Bahan baku mebel adalah kayu jati dan kayu non jati, kayu non jati seperti misalnya kayu akasia, kayu mahoni, dan lain-lain. Selain bahan kayu jati masih diperlukan tambahan beberapa bahan pembantu yang sering digunakan untuk pembuatan meubel antara lain sebagai berikut: polytur digunakan untuk mempercantik penampilan meubel, alat kunci, paku, lem, engsel, dan lain-lain. Memperoleh bahan baku supplier yang tidak tentu (tergantung kebutuhan dan harga). Alat produksi yang digunakan oleh para tukang meubel terdiri dari alat-alat yang masih sederhana tetapi ada juga yang sudah modern. Alat-alat meubel tersebut antara lain; Gergaji, Bur, Bubut, Sekel, Asah/Kikir, Bengso (alat pemecah kayu). Konsumen utamanya adalah masyarakat sekitar tapi jangkauan penjualan Industri Meubel Gani sudah mencakup luar Kecamatan dan Kabupaten.

Upaya yang dilakukan Industri Meubel gani adalah meningkatkan kualitas produk dengan memberikan desain meubel yang lebih unik, dan bervariasi. Selain meningkatkan kualitas produk Industri Meubel juga meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dengan memproduksi pesanan pelanggan dengan tepat waktu.

Tabel 1 Karakteristik Informan Berdasarkan Kelompok Umur Pendidikan Dan Jenis Kelamin

No	Umur (tahun)	Jumlah	Pendidikan	Jenis kelamin
1	35- 40	1	SMP	Laki-laki
2	41-45	1	SD	Laki-laki
3	46-50	1	SD	Laki-laki
4	51-55	1	SMP	Laki-laki

Sumber: Industri Meubel Gani 2019

Tabel 2 Komponen Biaya tetap Industri Mebel Gani pada tahun 2019

Bulan produksi	Biaya tetap
Januari	4.800.000
Februari	4.800.000
Maret	4.800.000
April	4.800.000
Mei	4.800.000
Total	24.000.0000

Sumber: data primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa biaya penyusutan peralatan Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna total biaya penyusutan Rp. 24.000.000. dengan rata-rata biaya penyusutan sebesar Rp. 4.800.000,-, dimana biaya penyusutan tertinggi yaitu pada jumlah Rp. 1.500.000,-, biaya penyusutan penyusutan terendah Rp. 1.000.000,-, biaya penyusutan bervariasi dikarenakan penggunaan peralatan setiap produksi industri mebel berbeda baik dalam harga maupun unitnya sehingga mempengaruhi beban penyusutan setiap informan serta umur ekonomis atau lamanya dipakai peralatan tersebut juga mempengaruhi biaya penyusutan peralatan.

Tabel 3 Biaya Variabel Produksi Pada Industri Mebel Gani pada Tahun 2019

No	Bulan produksi	Biaya (Rp/Bulan)
1	Januari	Rp. 13.630.000
2	Februari	Rp.13.130.000
3	Maret	Rp. 13.000.000
4	April	Rp. 16.280.000
5	Mei	Rp.18.590.000
	Jumlah	Rp. 74.630.000

Sumber : Data primer setelah diolah Tahun 2019

Table diatas menunjukkan bahwa pada bulan Januari biaya yang digunakan dalam produksi adalah sebesar Rp. 13.630.000/ Februari adalah sebesar Rp. 13.130.000/ Maret sebesarRp. 13.000.000/ April sebesar Rp. 16.280.000/ Mei sebesar Rp. 18.590.000/ bulan. Maka disimpulkan bahwa biaya pada bulan April mengalami peningkatan disebabkan oleh meningkatnya produksi pemesanan, dan pada bulan mei melonjaknya tingkat pemesanan karena produk yang dihasilkan sangat memuaskan dan menarik pembeli untuk meminta buat produksi mebel tersebut. Jadi variabel keseluruhan yang digunakan industry mebel gani adalah sebesar Rp. 74.630.000/ bulan.

Total Biaya (Total Cost) merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh industri mebel gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna.

Tabel 4 Total biaya yang digunakan Industri Meubel Gani

No	Bulan produksi	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Januari	4.800.000	13.630.000	18.430.000
2.	Februari	4.800.000	13.130.000	17.930.000
3.	Maret	4.800.000	13.000.000	17.800.000
4.	April	4.800.000	16.280.000	21.080.000
5.	Mei	4.800.000	18.590.000	23.390.000
	Jumlah	24.000.000	74.630.000	98.630.000
	Rata-rata	4.800.000	14.926.000	19.726.000

Sumber: data primer yang telah diolah 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya produksi pada Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna di bulan Januari meningkat, pada bulan Februari total biaya menurun karena biaya variabel pada bulan februari berkurang pada pengeluaran biaya bahan baku kayu, paku, solar, caat dan kaca, jadi begitu pula pada bulan maret, sedangkan pada bulan April dan Mei mengalami peningkatan karena biaya variabel yang digunakan pada bahan baku kayu menambah jumlah pembelian bahanya, produk pemesanan industri mebel ini meningkat. Jadi terlihat bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Industri Meubel adalah sebesar Rp. 98.630.000. dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pendapatan kotor yang di peroleh Industri Mebel Gani Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna selama bulan Januari sampai bulan Mei dengan jumlah total pendapatan Rp. 160.650.000, dimana pendapatan kotor tertinggi berada pada tingkat pendapatan Rp. 48.000.000. Sedangkan tingkat pendapatan terendah berada pada tingkat pendapatan Rp. 14.000.000,- dengan rata-rata pendapatan Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna yaitu pada pendapatan Rp. 32.130.000.

Tingkat pendapatan yang diperoleh Industri Mebel Gani yang telah dibahas di atas merupakan pendapatan kotor yang masih dikurangi dengan jumlah biaya produksi yang digunakan untuk memperoleh produksi Industri Mebel. Untuk menganalisis pendapatan dapat dihitung melalui pengurangan antara penerimaan total dengan total biaya. Hasil perhitungan pendapatan bersih merupakan selisih dari total penerimaan dan biaya total Industri Mebel Gani Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna.

Tabel 5 Analisis Pendapatan Bersih Industri Mebel Gani

Jenis produksi	Total penerimaan	Total biaya	Pendapatan bersih
Januari	32.500.000	18.430.000	14.070.000
Februari	33.150.000	17.930.000	15.220.000
Maret	20.000.000	17.800.000	2.200.000
April	48.000.000	21.080.000	26.610.000
Mei	33.000.000	23.390.000	9.610.000
Jumlah	160.650.000	98.630.000	67.710.000
Rata-rata	32.130.000	19.726.000	13.542.000

Sumber: data primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata industri mebel gani dalam di tahun 2019 sebesar Rp.13.542.000 dari total pendapatan bersih Rp. 67.710.000,- dimana pendapatan pada bulan januari yaitu Rp. 14.070.000 karena tingkat pemesanan pada bulan januari mencapai 13 unit sedangkan pada bulan februari meningkat menjadi Rp. 15.220.000 dan pada bulan maret mengalami penurunan drastis menjadi Rp. 2.200.000 dan pendapatan bersih tertinggi pada bulan April Rp. 26.610.000,- karena jumlah penerimaan lebih tinggi dari sebelum sebelumnya sehingga dapat dikurangi dengan total biaya.

Pendapatan yang besar tidak selalu menunjukan efisiensi yang tinggi. Oleh sebab itu analisis pendapatan selau diikuti dengan pengukuran efisiensi.

Analisis R/C Ratio. Salah satu ukuran efisiensi adalah Analisis Revenue Cost (R/C) ratio yang merupakan perbandingan (ratio atau nisbah) antara keuntungan (revenue) dan Biaya (cost). Analisis kelayakan Usaha dapat dihitung dengan menggunakan rumus Return Cost Ratio (R/C) dimana untuk menghitung R/C dilakukan membagi antara penerimaan yang diterima oleh Industri dengan biaya yang dikeluarkan untuk Usaha Industri. Untuk mengetahui perbandingan antara total penerimaan (revenue) dan total biaya produksi (cost) selama 5 bulan , maka digunakan rumus

$$R/C \text{ Ratio} = (TR/TC)$$

Untuk mengetahui nilai R/C penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha Industri Mebel Gani Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dapat dilihat pada table sebagai berikut;

Tabel 6 Nilai R/C Industri Mebel Gani

Jenis produksi	Total penerimaan	Total biaya	Pendapatan bersih	R/C
Januari	32.500.000	18.430.000	14.070.000	1,76
Februari	33.150.000	17.930.000	15.220.000	1,84
Maret	20.000.000	17.800.000	2.200.000	1,12
April	48.000.000	21.080.000	26.610.000	2,27
Mei	33.000.000	23.390.000	9.610.000	1,41
Jumlah	160.650.000	98.630.000	67.710.000	8,4
Rata-rata	32.130.000	19.726.000	13.542.000	1,68

Sumber: data primer yang telah diolah 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa Industri Mebel Gani Di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna pada bulan Januari – bulan Mei dalam penelitian ini dengan menghitung jumlah produksi dalam lima bulan menunjukkan bahwa semua Revenue Cost Ratio berada pada nilai R/C > 1 yang berarti Pemilik Industri Mebel menerima hasil produksi lebih besar di dibandingkan dengan biaya produksi yaitu rata-rata penerimaan Industri Mebel Gani Rp. 32.130.000,; di bagi dengan rata-rata Rp. 19.726.000,; sehingga nilai rata-rata R/C Ratio adalah 1.68. hal ini berarti Industri Mebel Gani akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.1.68,; untuk setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain pendapatan Industri Mebel Gani di Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna menunjukkan keuntungan.

Produksi mebel kayu yang dibuat pada industry ini ada 5 macam yaitu, kursi dan meja makan, kursi dan meja santai, baffle dan rak tv, tempat tidur, dan lemari pakaian dengan bentuk dan ukuran yang berbeda sesuai dengan harganya. Harga per unit mebel ini berkisar antara Rp. 2000.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa realisasi produksi mebel gani dari bulan januari sampai bulan mei sebesar 62 unit dimana kursi dan meja makan memproduksi 13 unit, kursi dan meja santai sebanyak 13 unit, baffle dan rak tv sebanyak 10 unit, tempat tidur sebanyak 16 unit dan lemari pakaian sebanyak 10 unit. Jenis mebel yang paling banyak diproduksi dalam lima bulan adalah tempat tidur, kemudian baffle dan rak tv dan lemari pakaian yang terendah. Proses pembuatan mebel ini memerlukan waktu antara 4-5 hari, meja dapat direalisasikan dalam waktu 1 hari sedangkan lemari dapat diselesaikan dalam waktu 2-3 hari

Biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan kelima jenis mebel ini yaitu kursi dan meja makan, kursi dan meja santai, baffle dan rak tv, tempat tidur dan lemari pakaian dalam lima bulan adalah Rp. 98.630.000, terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 24.000.000, dan biaya variabel sebesar Rp. 74.630.000,-. Pendapatan yang diperoleh selama lima bulan adalah sebesar Rp. 160.650.000,- hal ini menunjukkan bahwa hasil industri mebel gani cukup diminati oleh masyarakat Kecamatan Tongkuno, meskipun harga jualnya relative mahal disbanding dengan harga jual mebel lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan total keuntungan bersih industry mebel gani selama lima bulan sebesar Rp. 67.710.000,- dimana terdapat peningkatan keuntungan dari bulan April. Asyifa Analisis Biaya Dan Pendapatan Industri Mebel Jati Dibanjarbaru Kalimantan Selatan “ penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan industri mebel jati selama dua tahun adalah sebesar Rp. 657.521.000,-. Jumlah total pendapatan dari penjualan unit barang yang dihasilkan oleh industri ini selama dua tahun adalah sebanyak 286 unit. Jumlah total pendapatan dari penjualan unit barang selama dua tahun adalah sebesar

Rp.909.500.000,-. Total keuntungan yang diperoleh selama dua tahun sebesar Rp. 251.979.000,-. Brek even point sebesar Rp. 426.237.500,.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas makad dapat disimpulkan bahwa: 1) Perhitungan biaya tetap dan biaya variable yang digunakan oleh Industri Mebel Gani adalah Rp.4.800.000 selama produksi sedangkan biaya variable Industri Mebel Gani adalah sebesar Rp. 74.630.000selama produksi. 2) Total biaya produksi yang dikeluarkan Industri Mebel Gani adalah sebesar Rp. 98.630.000selama produksi. 3) Penerimaan yang diperoleh Industri Mebel Gani adalah sebesar Rp. 160.650.000 selama produksi. 4) Pendapatan Industri Meubel Gani adalah sebesar Rp. 67.710.000 selama produksi. 5) Hasil perhitungan analisis pendapatan R/C ratio dari Industri Mebel Gani adalah 1,68. Hal tersebut menunjukkan bahwa Industri Mebel Gani adalah menguntungkan dan dapat di kembangkan karena nilai R/C rasionya adalah 1,68.

Setelah melihat hasil dari penelitian yang di lakukan di Industri Mebel Gani diKelurahan Tombola Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna, maka penulis memberikan saran agar Usaha Industri Mebel Gani dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang berkualitas dalam mempertahankan mutu agar pendapatan yang diterima lebih besar. Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada industri menengah maupun industri kecil. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pemilik industri mebel Gani.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2001. Ekonomi Makro Edisi 4. Yokyakarta : BPFE
- Joesron dan Fathorrozi, 2003 Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta
- Kholmi, Masiyah dan yuningsih. 2004. Akutansi Biaya. Malang: UMM Press.
- Partadiredja, Ace .1994 .Perhitungan Pendapatan Nasional, LP3ES. Jakarta. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Salim, Agus. 1999. Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Syiah Kuala Kotamadya Banda Aceh. Tesis S2 PPS USU, Medan.
- Soekartawi. 2001. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Sukirno, 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo persada, Jakarta
- Winarno, Sigitn dan Ismaya, Sujana. 2007. Kamus Besar Ekonomi. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Wulandy. 2011. Industri Meubel Dalam Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Salah Tiga: press tekhie.